

ABSTRAK

Moh Baihaqi, *Dampak Pernikahan Pegha' Kaok Terhadap Keharmonisan Keluarga Di Desa Tamba'an Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang Madura*, Skripsi, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syari'ah, Pembimbing: Dr. Maimun, S.Ag. M.HI.

Kata kunci: *Pernikahan Pegha' Kaok, keharmonisan, keluarga.*

Dalam pernikahan *Pegha' Kaok* tak lepas dari unsur nikah paksa, karena adanya hal-hal yang harus ditanggung keluarga ketika pernikahan tersebut tidak berjalan sesuai tanggal ketetapan. Hal-hal yang berkaitan dengan adanya pernikahan ini karena takut menanggung beban rasa malu karena kadung nyebarnya undangan ketika pernikahannya anaknya baik mempelai laki-laki atau mempelai perempuan pernikahannya itu gagal, makanya terjadilah istilah Pernikahan *Pegha' Kaok*.

Adapun rumusan masalah dalam skripsi ini yaitu *pertama*, bagaimana proses pernikahan *Pegha' Kaok* yang terjadi di desa Tamba'an Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang.? *Kedua*, bagaimana Dampak pernikahan *pegha' Kaok* terhadap keharmonisan keluarga di desa Tamba'an Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang.?

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan jenis Fenomenologis. Teknik pengumpulan dan yang digunakan dalam penelitian ini adalah, wawancara terstruktur, observasi, dan dokumentasi. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi non-partisipan, dan jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan. lokasi penelitian yang digunakan adalah di desa Tamba'an Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang. Metode analisis dan dalam penelitian yang digunakan adalah reduksi, paparan dan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan: *pertama*, Proses dari pernikahan *Pegha' Kaok* di Desa Tamba'an Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang, prosesnya sama seperti pernikahan pada umumnya, Bedanya ada kejadian yang tidak diinginkan seperti pengantin wanitanya melarikan diri dihari ditetapkannya acara pelaksanaan, maka dari itu seorang wali dari keluarga perempuan bersepakat untuk mencari pengganti diantara kerabat dekatnya meskipun proses pelaksanaan di dalamnya mengandung unsur pemaksaan dan dengan tujuan kedua keluarga tidak mengemban rasa malu terhadap masyarakat ataupun terhadap para tamu. *Kedua*, Dampak terhadap keharmonisan keluarganya pada pasangan suami istri di Desa Tamba'an Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang meskipun pernikahannya di lakukan dengan cara di paksa hubungan keluarganya baik-baik saja dengan melakukan segala macam bentuk upaya yang sebisa mereka lakukan bersama-sama contoh kecilnya saling bersikap dewasa dan menerima apa yang sudah di takdirkan Allah Swt, saling mengoreksi diri dan bersifat saling terbuka antar pasangan, saling percaya dan saling menyelingi yang lainnya. Pada umumnya, keluarga pastinya memiliki cara sendiri demi untuk mempertahankan keutuhan rumah tangganya guna mencapai keluarga yang *Sakinah, Mawadah dan Warahmah-Nya*.